

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena kenyataannya pendidikan mampu membawa manusia kearah yang lebih baik. Karena arti Pendidikan adalah kehidupan dan kehidupan adalah pendidikan, yaitu sebuah bentuk kagiatan manusia yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. (Tafsir, 2002 : 5) Selain itu pendidikan juga merupakan suatu investasi bagi negara terutama negara yang sedang berkembang. Membangunkan negara hanya bisa dilakukan oleh orang yang berpendidikan.

Lembaga pendidikan sangatlah berperan penting bagi pembentukan kepribadian dan tingkah laku moral siswa. Lembaga pendidikan juga sangat berperan penting dalam membentengi diri anak didik dari pengaruh negatif dari media massa ataupun era globalisasi yang pesat. Oleh karena itu sebagai antisipasi pengaruh negatif , lembaga pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tapi juga harus mampu membentuk manusia indonesia yang berkepribadian , bermoral, bertaqwa, beriman kepada Tuhan yang Maha Esa.

Didalam bidang keagamaan, tujuan pendidikan harus dikembangkan lagi. Diantara tujuan pendidikan agama adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka membangun pribadi yang baik dalam diri manusia. Pendidikan agama menempati posisi yang tinggi pada Undang-Undang pendidikan Indonesia, hal ini dapat dilihat dari asas yang diuraikan terdahulu. Setiap Undang-Undang di Indonesia dikeluarkan, tidak ketinggalan

pendidikan agama selalu diikutkan. Dalam hal ini tertera pada Undang-Undang nomor 4 Tahun 1950 dan Undang-Undang nomor 12 tahun 1954. Agama mempunyai kedudukan yang sangat strategis di Indonesia , agama merupakan darah daging negara Indonesia tidak bisa dipisahkan dari agama. (Dauly, 2016 : 33)

Agama Islam diturunkan kepada seluruh umat manusia untuk membimbing dan memberi petunjuk bagi manusia sebagai pegangan manusia dalam bertindak, guna mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. (Azyumardi, 2002 : 50) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yaitu berusaha mengasuh dan membimbing peserta didik agar bisa memahmi dan mengamalkan nilai -nilai ajaran Islam yang telah diyakini sepenuh hati dan yang menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup demi kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. (Darajat, 1996 : 86)

Pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dari agama. Sebab yang baik itulah dianggap dari agama dan yang buruk tidak dianggap dari agama. Sehingga seorang muslim itu belum sempurna agamanya ketika akhlaknya belum baik. Pendidikan akhlak adalah jiwanya Islam karena salah satu tujuan tertinggi adalah pembinaan akhlakul karimah seseorang. (Ramayulis, 2005 : 72)

Antara akhlak dan ilmu pendidikan memiliki hubungan yang mendasar dalam masalah teoritik. Sebab dalam dunia pendidikan sangatlah berpengaruh bagi perubahan perilaku peserta didik. Semua materi yang diajarkan mempunyai

tujuan agar siswa dapat memahami dan dapat melakukan suatu perubahan dalam dirinya.

Melihat kondisi zaman sekarang ini banyak kemrosotan akhlak dikalangan remaja atau peserta didik. Diantara sebab terjadinya kemrosotan karena lingkungannya. Disinilah pendidikan agama Islam sangat penting untuk diterapkan disekolah-sekolah sebagai pembinaan akhlak peserta didik. Pembinaan agama Islam dalam hal pembentukan akhlak tidak hanya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang mempengaruhinya tetapi harus menjadi satu kesatuan dalam mencapai tujuan.

Adapun pendidikan agama Islam yang diterapkan disekolah terutama sekolah yang berlabel Islam seperti madrasah merupakan bagian program pengajaran pada jenjang lembaga pendidikan yang berusaha membimbing dan menanamkan ajaran Islam.

Tetapi ironisnya, selama ini pendidikan akhlak masih terbatas dan masih sekedar pengetahuan. Dalam hal ini terlihat jelas pada proses pembelajaran dan evaluasi dari penelitian yang lebih terbatas pada sekedar pengetahuan belum sampai pada situasi pendidikan yang mendorong tertanamnya nilai-nilai ajaran Islam terutama dalam membina akhlakul karimah siswa.

Untuk membentengi diri seorang siswa yang membuahkan dampak negatif dari perkembangan zaman yang begitu pesat yaitu dengan pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak disini maksudnya pembinan akhlakul karimah siswa. Akhlakul karimah juga disebut akhlakul mahmudah yaitu tingkah laku yang terpuji yang mebentuk keimanan seseorang kepada Allah Swt dengan sempurna.

Akhlakul karimah menurut Al Ghazali adalah menghapuskan adat kebiasaan yang tercela, serta menjauhi diri dari perbuatan tercela tersebut dan membiasakan adat kebiasaan yang terpuji. (Zahrudin, 2004 : 158) Pendidikan agama Islam disini hendaknya ditekankan agar menjadikan siswa mempunyai akhlak terpuji (Akhlakul Karimah) yang ditunjang dengan ilmu pengetahuan dan mampu mengamalkan.

Dalam pendidikan akhlak siswa tidak luput dari cara-cara yang diterapkan dalam sekolah baik itu materinya matodenya ataupun komponen-komponen yang lainnya . Semuanya dirangkum dalam sebuah sitem pendidikan yang ada didalam sekolah tersebut yang satu sama lain saling berpengaruh.

Dengan hal ini peneliti tertarik ingin meneliti tentang “SISTEM PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYAH CIBUNAR KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL “

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul tentang “ Sistem Pendidikan Akhlakul Karimah di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balauplang Kabupaten Tegal “. Penulis mengambil judul skripsi ini karena ada beberapa alasan diantaranya sebagai berikut :

1. Pendidikan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam ajaran Islam. Pembinaan yang ada disekolah dirangkum dalam sebuah sistem pendidikan yang ada di dalamnya . Sistem termasuk bagian yang terpenting dalam suatu pendidikan. Sistem pendidikan akhlak disekolah

menyangkup banyak komponen-komponen yang mempunyai fungsi dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yaitu terbentuknya akhlak peserta didik.

2. Pendidikan akhlakul karimah disekolah sangatlah penting terutama diterapkan di sekolah dasar yang berlabel Islam seperti MI Islamiyah Cibunar yang merupakan bagian program pengajaran pada jenjang lembaga yang berusaha membimbing dan menanamkan ajaran Islam.
3. Pendidikan akhlakul karimah diterapkan sedasar mungkin mulai dari pendidikan dasar seperti MI Islamiyah Cibunar ini yang akan mempengaruhi jenjang kedepannya. Pendidikan akhlak tidak hanya pada lingkungan keluarga, masyarakat, tetapi juga berlanjut di sekolah-sekolah dan menjadi satu kesatuan dalam mencapai tujuan yaitu terbentuknya akhlakul karimah.
4. Rasulullah Saw diutus sebagai nabi tujuan utamanya yaitu menyempurnakan akhlak. Maka disinilah pentingnya penanaman akhlak dilakukan sejak dini yaitu pada waktu pendidikan dasar seperti di madrasah-madrasah seperti di MI . Karena mata pelajaran yang ada di madrasah-madrasah kebanyakan mencakup nilai-nilai Islam yang diterapkan.
5. Pendidikan akhlak disekolah bertujuan untuk membentengi diri peserta didik yang membuahkan pengaruh negatif dari perkembangan zaman yang begitu pesat.

B. Penegasan Istilah

Sebelum membahas lebih lanjut, disini penulis akan menguraikan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, dengan maksud tidak terjadi kesalah pahaman permasalahan yang akan dibahas , maka perlu dikemukakan definisi daintaranya sebagai berikut:

1. Sitem Pendidikan

Sistem adalah sehimpunan atau komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara teratur dan mencangkup secara keseluruhan. (Ihsan, 2001 : 107) Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan .

Secara sederhana Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengusahakan dalam pencapaian program atau pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan. (Sudjana N, 1991 : 100) Pendidikan adalah proses bimbingan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada anak didik agar mampu mengembangkan potensi dalam diri peserta didik yang meliputi pengembangan jasmani dan rohani.

Jadi sistem pendidikan adalah suatu komponen atau elemen-elemen yang saling berhubungan dalam suatu tindakan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

2. Akhalkul Karimah

Akhlak adalah keadaan yang melekat dalam diri seseorang, yang darinya lahir suatu perbuatan tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu. (Wahid, 2010 : 94) Sedangkan karimah mengandung arti mulia

Akhlakul karimah adalah perilaku yang terpuji yang bersumber dari ajaran islam yaitu Al Qur'an dan As-sunnah dan nilai-nilai alamiah (sunnatullah). (Supadie, 2002 : 96)

Jadi akhlakul karimah adalah perilaku yang menghasilkan perbuatan yang mulia karena pembiasaan dan bimbingan yang berdasarkan al-Quran dan Hadis.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pendidikann akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulung kabupaten Tegal

D. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui sistem pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balupulang Kabupaten tegal
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, datanya diperoleh melalui observasi

langsung di sekolah MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Disini peneliti harus terjun langsung kelapangan guna mendapatkan data tentang sistem pendidikan akhlakul karimah di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian adalah faktor yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian sistem pendidikan akhlak kulkarimah di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan balapulang Kabupaten tegal diantaranya

1) Aspek Sistem Pendidikan Akhlakul Karimah yang meliputi:

a) Tujuan

Tujuan dalam arti sesuatu yang hendak dicapai dari pendidikan akhlak yang dilakukan oleh guru

b) Materi

Materi adalah bahan ajar yang diberikan guru kepada peserta didik dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan akhlak. Jadi guru memberikan materi yang sesuai tentang pendidikan akhlak.

c) Metode

Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan pelajaran kepada peserta didik. Disini guru harus bisa menguasai berbagai metode dalam pendidikan akhlak.

d) Media

Media adalah suatu alat yang digunakan guru untuk dapat membantu dalam proses pendidikan akhlak

e) evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan akhir yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat merespon suatu pelajaran yang diberikan guru.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang diperlukan adalah yang ada hubungannya dengan sistem pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal . Data sumber penelitian berupa data Primer dan data Sekunder.

1) Data Primer

Data Primer adalah data utama yang diperlukan atau digunakan dalam penelitian berbentuk kata-kata atau tindakan. Data ini meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah berupa data tambahan sebagai pelengkap data utama berupa dokumen-dokumen atau juga berupa data-data tertulis lainnya. (Moleong, 2001 : 112)

Data ini diambil dari profil MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal secara keseluruhan berupa sejarah berdirinya, sarana prasarana, kondisi sekolah, dan data-data lain yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti .

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Metode Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. (Bungin, 2011 : 157)

Agar memperoleh data-data tersebut disini peneliti mewawancarai yang berkaitan dengan sistem pendidikan akhlak dan pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah yang diterapkan di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal antara lain mewawancarai kepala sekolah, guru PAI,. Teks wawancaranya ada dilampiran tersendiri. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan data-data dari topik yang diteliti melalui wawancara yaitu :

- a) Untuk memperoleh data tentang sistem pendidikan akhlakul karimah di MI Islamiyah Cibunar

- b) Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah di MI Islamiyah Cibunar

2) Observasi

Metode Observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2012 : 220)

Metode ini digunakan untuk mengamati langsung kegiatan atau aktivitas yang ada di sekolah untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal yang meliputi pengamatan di dalam kelas dan diluar kelas yang tertuang di dalam lampiran tersendiri. Kegunaan observasi diantaranya :

- a) Untuk mengamati pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b) Untuk mengetahui sarana prasarana penunjang
- c) Untuk mengamati peserta didik dalam kegiatan pembinaan akhlakul karimah.

3) Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar ataupun eletronik yang jug digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, keadaan sekolah, sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi misi

dan tujuan, sarana prasarana, struktur organisasi, situasi dan kondisi peserta didik serta guru di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten tegal.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mendasar yang menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Karena data yang ada dalam penelitian ini adalah bukan terbentuk angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh di lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan atau menganalisis.

Metode analisis deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yaitu tentang sistem pendidikan akhlakul karimah dan pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah di MI islamiyah Cibunar. Dalam hal ini penulis terjun langsung dilapangan, guna mengamati dan mencari data-data yang berhubungan dengan sistem pendidikan akhlakul karimah dan pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan yaitu membagi seluruh materi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas persoalan tersendiri yaitu meliputi

Bab 1 Pendahuluan meliputi : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang memaparkan tentang sistem pendidikan akhlakul karimah yng diawali dengan Pendidikan Agama Islam, Pengertian PAI, tujuan PAI, landasan PAI, fungsi PAI, Materi PAI, Ruang Lingkup PAI, Metode PAI, Media PAI, Evaluasi PAI. dan Sistem meliputi : pengertian sistem ,ciri-ciri sistem, pendidikan sebagai suatu sistem , dan Sistem Pendidikan Akhlak meliputi : pengertian pendidikan akhlak, dasar-dasar pendidikan akhlak, macam-macam akhlak, , faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak, dan Sistem Pendidikan Akhlak meliputi :tujuan, materi, metode, media, evaluasi, dan Akhlakul Karimah meliputi : pengertian akhlakul karimah, ruang lingkup akhlakul karimah, dasar Akhlakul Karimah

Bab III Data Penelitian meliputi :

A. Gambaran umum MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal yang meliputi : Kondisi umum MI Islamiyah Cibunar meliputi:

1. Profil sekolah,
2. Sejarah berdirinya,
3. Letak geografisnya,
4. Visi misi dan tujuan,
5. Struktur organisasi,
6. Keadaan guru, Karyawan, dan Peserta didik,
7. Sarana dan prasarana

B. Sistem Pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

C. Pelaksanaan Pendidikan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

Bab IV Analisis data meliputi:

A. Analisis Sistem Pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

B. Analisis Pelaksanaan Pendidikan akhlakul karimah peserta didik di MI Islamiyah Cibunar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

Bab V penutup dalam bab ini merupakan bagian yang terakhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, serta bagian akhir mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

